

Abstrak

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah perwujudan dari pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal tersebut sebagai wujud kristalisasi dan integritas dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah dan diterapkan secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat. PKPM diharapkan dapat memberi pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa sehingga pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran bermasyarakatnya menjadi lebih baik. Kegiatan tersebut merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditujukan sebagai sarana pengembang ide kreatif mahasiswa dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Kehadiran Mahasiswa peserta PKPM diharapkan mampu membagikan ilmu dan pengetahuannya kepada masyarakat sehingga dapat menjadi motivasi dan menumbuhkan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal tersebut selaras dengan peran dan fungsi perguruan tinggi dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

IIB Darmajaya bekerjasama dengan Desa Sukajaya, Kecamatan marga punduh untuk menyelenggarakan PKPM selama 1 bulan. kegiatan PKPM ini berlangsung dari tanggal 02 Agustus 2022 hingga 31 Agustus 2023. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengembangkan potensi dan juga mengoptimalkan potensi-potensi yang dimiliki oleh desa. PKPM periode Genap 2022/2023 akan dilaksanakan secara kelompok oleh mahasiswa dan berlokasi sesuai daerah yang ditentukan oleh IIB Darmajaya. Dalam melakukan kegiatan PKPM ini Desa Sukajaya punduh merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan marga punduh Kabupaten pesawaran yang kami kelola untuk melakukan kegiatan tersebut.

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) adalah salah satu penopang perekonomian Indonesia. Hal ini terbukti ketika Indonesia mampu menghadapi krisis ekonomi tahun 1997/1998. Perusahaan-perusahaan besar yang diharapkan mampu bertahan ketika itu, ternyata banyak yang

gagal. UMKM-lah sebagai sektor ekonomi masyarakat kecil dengan skala lokal, sumber daya lokal dan proses produksi sederhana yang produknya dijual secara lokal telah mampu meningkatkan perekonomian desa. Kondisi ini mengindikasikan bahwa UMKM memiliki peran penting guna meningkatkan perekonomian desa.

UMKM sering kali menghadapi monotonitas dalam produk, sehingga memiliki tantangan tersendiri untuk menjaga daya tarik bagi konsumen. Ketika UMKM tidak melakukan inovasi atau pengembangan yang cukup, hal ini dapat berdampak pada menurunnya minat konsumen dan menurunnya tingkat penjualan. Menurunnya minat konsumen dan menurunnya tingkat penjualan dapat berdampak buruk untuk UMKM, karena jika dibiarkan secara lanjut akan menyebabkan UMKM tidak dapat memenuhi kebutuhan dan biaya operasional hingga menyebabkan kebangkrutan. Oleh karena itu, pengembangan produk atau inovasi menjadi satu keharusan dalam rangka menjaga ketertarikan konsumen dan meningkatkan kualitas. Dengan mengembangkan produk UMKM dan meningkatkan kualitas, UMKM dapat mencapai pangsa pasar yang lebih luas.

UMKM Keipik Pisang Ibu Yati dalam produksinya mengalami banyak kendala seperti menggunakan beragam jenis pisang yang kurang cocok untuk dijadikan keripik sehingga produk yang dihasilkan dalam segi kualitas kurang renyah dan gurih. Untuk varian rasa UMKM Keripik Pisang Ibu Yati hanya membuat varian original yang terkesan monoton sehingga konsumen tidak memiliki pilihan lain selain rasa original. Dalam segi kemasan UMKM Keripik Ibu Yati cenderung tidak menarik dan memikat konsumen, adapun kemasan yang digunakan hanya menggunakan plastik kiloan yang kecil dan buram. Sehingga tampilan produk terlihat kusam dan tidak menarik.

UMKM Keripik Pisang Ibu Yati tidak memiliki logo sebagai identitas UMKM, tidak memiliki stiker/label sebagai bentuk identitas produk dan mempermudah proses branding dan marketing

produk. Selain itu UMKM Keripik Pisang Ibu Yati juga tidak memiliki banner usaha, sehingga konsumen tidak mengetahui lokasi jelas dari tempat UMKM Keripik Pisang Ibu Yati.

Sehubungan dengan uraian yang telah saya jabarkan di atas, maka laporan dan judul laporan dan isi PKPM adalah “Pengembangan Produk UMKM Keripik Pisang Ibu Yati di Desa Sukajaya Punduh”.